

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

SEMESTER GENAP 2025/2026

PERANCANGAN GELANGGANG WAYANG KULIT DI BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

ANGGA DIPDYO WIDODO

2210812110010

Kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2026

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR
Perancangan Gelanggang Wayang Kulit di Banjarbaru
oleh
Angga Dipdyo Widodo (2210812110010)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 1 Juli 2026 dan dinyatakan

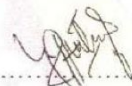
L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Rudi Hartono, S.T., M.U.P.
NIP 196811091995121002

Anggota : Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.
NIP 197408011998032001

Pembimbing : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.
Utama NIP 197811272006041002

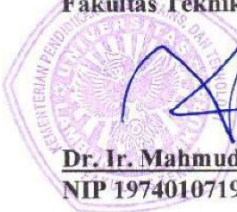

.....

.....

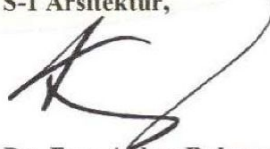
.....

Banjarbaru, 3 Juli 2026
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,



Dr. Ir. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,


Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik serta refleksi atas pengalaman yang penulis peroleh selama melaksanakan perkuliahan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa bagi kelancaran pelaksanaan Tugas Akhir penulis.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku Ketua jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Pakhri Anhar, MT. dan Ibu Dila Nadya Andini, ST. M.Sc. selaku dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi penulis.
4. Bapak Mohammad Ibnu Sa'ud, M.Sc. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, perbaikan, dan saran terhadap penulis guna terus memperbaiki tugas akhir hingga mencapai kualitas yang baik
5. Seluruh staf pengajar di lingkungan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berharga.
6. Rekan-rekan Arphilos 22, dan Himars Periode 24-25 yang telah kebersamai penulis selama masa studi.
7. Teman-teman Armakita yang telah kebersamai kehidupan penulis selama kurang lebih 4 tahun

Laporan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penulisan laporan berikutnya. Penulis berharap laporan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah bekal ilmu bagi semua pihak

Banjarbaru, Maret 2026

Angga Dipdyo Widodo

PERANCANGAN GELANGGANG WAYANG KULIT DI BANJARBARU

Angga Dipdyo Widodo

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

masangga1507@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia memiliki kekayaan budaya Wayang Nusantara yang telah diakui UNESCO, namun eksistensinya semakin terhimpit oleh arus modernitas dan minimnya fasilitas pelestarian di Banjarbaru, sehingga diperlukan perancangan Gelanggang Wayang Nusantara sebagai wadah terpadu pameran, pendidikan, dan hiburan yang mampu merepresentasikan nilai filosofis serta identitas arsitektur Nusantara secara interaktif. Dengan menggunakan metode Arsitektur Naratif melalui konsep narasi spasial, perancangan ini menerjemahkan struktur dramatik *pathet nem*, *pathet sanga*, dan *pathet manyura* ke dalam urutan ruang dan sirkulasi bangunan yang diwujudkan melalui tata massa linier dengan elemen atap besar sebagai simbol pemersatu keberagaman budaya. Selain fungsional secara termal dan akustik melalui respon terhadap orientasi matahari dan penggunaan *second skin* di sisi Barat, hasil desain ini diharapkan menjadi ikon budaya di Banjarbaru yang mampu menghidupkan kembali nilai luhur wayang melalui pengalaman ruang arsitektural yang teatrikal dan adaptif.

Kata Kunci: *Gelanggang Wayang Nusantara, Pathet, Arsitektur Naratif, Naratif Spasial, Pelestarian Budaya.*

ABSTRAK

Indonesia possesses a rich cultural heritage in the form of Wayang Nusantara, which has been recognized by UNESCO; however, its existence is increasingly challenged by modernity and the lack of preservation facilities in Banjarbaru. Therefore, the design of a Gelanggang Wayang Nusantara is proposed as an integrated space for exhibition, education, and entertainment that represents philosophical values and the architectural identity of the Nusantara in an interactive manner. By applying a Narrative Architecture approach through the concept of spatial narrative, this design translates the dramatic structure of pathet nem, pathet sanga, and pathet manyura into a sequence of spatial organization and circulation. This is manifested through a linear mass arrangement unified by a large roof element as a symbol of cultural integration. In addition to addressing functional aspects such as thermal and acoustic performance—through solar orientation strategies and the use of a second skin on the western façade—the design is expected to become a cultural landmark in Banjarbaru that revitalizes the noble values of wayang through a theatrical and adaptive spatial experience.

Keywords : *Gelanggang Wayang Nusantara, Pathet, Narrative Architecture, Spatial Narrative, Cultural Preservation.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Arsitektural.....	3
1.3 Metode Perancangan.....	4
1.4 Kerangka Alur Berpikir.....	5
1.5 Keaslian Penulisan.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Wayang Kulit.....	7
2.1.1 Pengertian Wayang Kulit.....	7
2.1.2 Wayang Nusantara.....	8
2.1.3 Wayang menjadi warisan budaya Dunia.....	13
2.1.4 Elemen Pertunjukan Wayang Kulit.....	14
2.2 Tinjauan Arsitektural.....	17
2.2 Tinjauan Arsitektural.....	17
2.2.1 Definisi Gelanggang.....	17
2.2.2 Jenis dan Fungsi Gelanggang.....	17
2.2.3 Definisi Gelanggang wayang.....	18
2.3 Tinjauan Metode dan Konsep.....	18
2.3.1 Metode Narrative Architecture.....	18
2.3.2 Konsep Spatial Narrative.....	19
2.4. Studi Kasus.....	19
BAB III.....	27
DATA DAN ANALISIS.....	27
3.1 Fungsi.....	27
3.1.1 Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	28
3.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	31
3.1.3 Analisis Besaran Ruang.....	33
A. Ruang Luar.....	33
B. Area Pengelola.....	34

C. Area Pengunjung.....	35
D. Area Seniman.....	37
3.1.4 Organisasi Ruang.....	37
3.2 Tapak.....	39
3.2.1 Lokasi Perancangan.....	39
3.2.2 Deliniasi Tapak.....	40
3.2.3 Analisis Kelayakan Tapak.....	41
3.2.5 Analisis Peruntukan Lahan.....	43
3.2.6 Analisis Sirkulasi.....	44
3.2.7 Analisis Matahari.....	45
3.2.8 Analisis Kebisingan.....	46
3.3 Ruang dan Bentuk.....	48
3.3.1 Analisis Tatamasa.....	48
3.3.3 Analisis Utilitas.....	52
a. Sistem Pencahayaan.....	52
b. Sistem Akustik.....	54
c. Sistem Utilitas Air Bersih.....	54
d. Sistem Air Kotor.....	55
e. Sistem Kelistrikan.....	56
f. Sistem Proteksi Kebakaran.....	57
BAB IV.....	59
KONSEP PERANCANGAN.....	59
4.1 Konsep Programatik.....	59
4.1.1 Pathet Nem.....	60
4.1.2 Pathet Sanga.....	62
4.1.3 Pathet Manyura.....	63
4.2 Konsep Skematik.....	64
4.2.1 Konsep Tata Kawasan.....	64
4.2.2 Konsep Massa Bangunan.....	66
4.2.3 Pendekatan Gaya Arsitektur.....	67
4.2.4 Konsep Tapak.....	67
4.2.5 Konsep Aktivitas.....	68
4.3 Rancangan Awal.....	69
BAB V.....	72
KESIMPULAN.....	72
Daftar pustaka.....	73
Lampiran.....	75
Biodata Penulis.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 Wayang Nusantara.....	1
Gambar.1.1 Pertunjukan Wayang Kulit.....	2
Gambar.1.3 Kerangka Alur Berpikir.....	5
Gambar.2.1 Pertunjukan Bayang-Bayang.....	7
Gambar.2.2 Wayang kulit purwa surakarta.....	8
Gambar.2.3 Wayang kulit purwa yogyakarta.....	9
Gambar.2.4 Wayang kulit bali.....	10
Gambar.2.5 Wayang kulit banjar.....	10
Gambar.2.6 Wayang Kulit Betawi.....	11
Gambar.2.7 Wayang Golek Sunda.....	12
Gambar.2.8 Wayang Sasak.....	12
Gambar.2.9 Wayang Wahyu.....	12
Gambar.2.10 Wayang Suluh.....	13
Gambar.2.11 Wayang Kancil.....	13
Gambar.2.12 Dalang wayang kulit.....	14
Gambar.2.13 Wayang kulit.....	14
Gambar.2.14 Kelir.....	15
Gambar.2.15 Gamelan.....	15
Gambar.2.16 Sinden.....	16
Gambar.2.17 Wiyaga.....	16
Gambar.2.18 Blencong.....	17
Gambar.2.19 Museum wayang jakarta.....	20
Gambar.2.20 Denah Museum Wayang Jakarta.....	21
Gambar.2.21 Penyajian Koleksi Museum Wayang Jakarta.....	21
Gambar.2.22 Koridor Museum Wayang Jakarta.....	22
Gambar.2.23 Museo Nacional de Antropologia.....	22
Gambar.2.24 Pilar Courtyard.....	23
Gambar.2.25 Courtyard Mueum Anthropology of Mexico.....	23
Gambar.2.26 Display Pameran Museo Nacional de Antropologia.....	24
Gambar.2.27 Jewish Museum.....	25
Gambar.2.28 The Axes and the Holocaust Tower 1.....	26
Gambar.2.29 Holocaust Tower.....	26
Gambar.3.1 Organisasi Ruang.....	38
Gambar 3.2 Lokasi Perancangan.....	39
Gambar 3.3 Deliniasi Tapak.....	40
Gambar 3.4 Analisis Peruntukan Lahan.....	43
Gambar 3.5 Analisis Sirkulasi.....	44
Gambar 3.6 Analisis Matahari.....	45

Gambar 3.7 Analisis Matahari.....	45
Gambar 3.8 Analisis Kebisingan.....	46
Gambar 3.9 Zoning Tapak.....	47
Gambar 3.10 Pola Linear.....	48
Gambar 3.11 Pola Terpusat.....	49
Gambar 3.12 Material.....	50
Gambar 3.13 Struktur.....	52
Gambar 3.13 Lampu Spotlight.....	53
Gambar 3.14 Lampu Blencong.....	53
Gambar 3.15 Roof Tank.....	54
Gambar 3.16 Sistem utilitas air bersih.....	55
Gambar 3.17 Alur Pembuangan Air Kotor.....	55
Gambar 3.18 Automatic Transfer Switch (ATS).....	56
Gambar 3.19 Genset cadangan.....	56
Gambar 3.20 APAR.....	57
Gambar 3.21 Jalur Evakuasi.....	57
Gambar 4.1 Konsep Programatik.....	59
Gambar 4.2 Perspektif belakang kelir.....	61
Gambar 4.3 Perspektif sisi depan Kelir.....	61
Gambar 4.4 Skema Ruang Pameran 2 & Ruang Pameran 3.....	62
Gambar 4.5 Skema Ruang Interaktif.....	63
Gambar 4.6 Konsep Tata Kawasan.....	64
Gambar 4.7 Konsep Tata Kawasan.....	65
Gambar 4.8 Konsep Massa Bangunan.....	66
Gambar 4.9 Konsep Tapak.....	67
Gambar 4.10 Konsep Aktivitas.....	68
Gambar 4.11 Gambar Situasi.....	69
Gambar 4.12 Blok Plan.....	70
Gambar 4.13 Perspektif interior Ruang Pameran 1.....	70
Gambar 4.14 Perspektif interior Ruang Pameran 2.....	71
Gambar 4.15 Perspektif interior Ruang Pameran 3.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Keaslian Penulisan.....	6
Tabel 3.1 Pelaku dan Aktivitas.....	29
Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	31
Tabel 3.3 Analisis Besaran Ruang Pengelola.....	33
Tabel 3.4 Analisis Besaran Ruang Pengelola.....	34
Tabel 3.5 Analisis Besaran Ruang Pengunjung.....	35
Tabel 3.6 Analisis Besaran Ruang Seniman.....	37
Tabel 3.7 Analisis Strength.....	41
Tabel 3.8 Analisis Weakness.....	41
Tabel 3.9 Analisis Opportunity.....	42
Tabel 3.10 Analisis Threat.....	42
Tabel 3.11 Analisis Material.....	49
Tabel 3.12 Analisis Material.....	51